

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau biasa disebut dengan (*field research*). *Field research* sendiri merupakan penelitian dengan sumber data yang diperoleh harus dikumpulkan langsung dari lapangan terhadap objek yang diteliti untuk mengamati lebih dekat hal-hal yang ada hubungannya dengan permasalahan pada penelitian ini dengan mengambil data primer yaitu data yang dikumpulkan dari sumber data.<sup>1</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait pada implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPAS kelas IV SD 2 Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya rekayasa, serta jenis data yang dikumpulkan. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang mengumpulkan informasi diperoleh dari kegiatan penelitian bukan dari alat-alat statistika. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut dalam hal ini penelitian yang dilakukan adalah untuk mendeskripsikan tentang implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPAS kelas IV SD 2 Kedungdowo Kaliwungu Kudus. Peneliti mendeskripsikan gambaran pelaksanaan proses pembelajaran berdiferensiasi, efektivitas model pembelajaran *Project Based Learning* pada pembelajaran IPAS, serta faktor pendukung dan penghambat keberhasilan dalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPAS.

---

<sup>1</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018). 7.

<sup>2</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2019). 30.

## B. Setting Penelitian

Memfokuskan pembahasan agar kajian penelitian tetap pada judul dan tidak melebar. Dengan ini objek penelitian akan dilaksanakan pada salah satu sekolah dasar di Kabupaten Kudus yaitu SD 2 Kedungdowo. Terletak di Dukuh Jetak RT 4 RW 4 Kedungdowo Kaliwungu Kudus dengan status sekolah negeri dibawah naungan dinas pendidikan. Hal tersebut dikarenakan bahwa lokasi penelitian tersebut memiliki ciri-ciri khusus yaitu menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPAS dan permasalahan yang layak untuk di teliti, yakni terkait kurangnya berpikir kreatif peserta didik kelas IV. Mengingat pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* merupakan pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum merdeka saat ini, dimana dalam pembelajaran berdiferensiasi lebih menekankan kepada peserta didik untuk lebih aktif dan tidak bergantung pada guru. Selain itu, berkenaan dengan model *Project Based Learning* yang sudah mulai dikembangkan di SD 2 Kedungdowo untuk memberikan keterampilan berpikir kreatif peserta didik agar mampu menyelesaikan permasalahan dan peserta didik mampu bersaing di era yang semakin maju seperti sekarang.<sup>3</sup> Sedangkan setting atau waktu penelitian dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2023 hingga akhir pengambilan data. Pengambilan sebagai langkah persiapan menuju proses penelitian. Apabila informasi yang diperlukan selama penelitian dianggap cukup, maka penelitian dinyatakan selesai.

## C. Subyek Penelitian

Orang yang dapat memberikan informasi terkait untuk menjawab permasalahan merupakan pengertian dari subyek penelitian. Dalam penelitian kualitatif menempatkan manusia sebagai figure terpenting dalam penelitian. Dengan pendekatan kualitatif peneliti dapat terjun langsung untuk mengadakan wawancara dengan responden untuk mengetahui secara mendalam mengenai substansi yang diteliti.<sup>4</sup>

Berkaitan dengan pernyataan tersebut maka subjek penelitian ini yaitu guru wali kelas IV SD 2 Kedungdowo alasan dipilihnya wali kelas IV karena beliau merupakan salah satu guru penggerak dalam

---

<sup>3</sup> Edy Susanto, Wawancara dengan Guru Kelas IV SDN 2 Kedungdowo Kaliwungu Kudus, Oktober 2023.

<sup>4</sup> Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021). 33.

sekolah tersebut dan memiliki wawasan untuk memberikan paparan terkait pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning*, sehingga mampu membantu peneliti dalam mengumpulkan data berkaitan dengan judul penelitian ini. Dan untuk subyek penelitian yang *ketiga* adalah peserta didik kelas IV sebanyak 19 peserta didik dengan 14 laki-laki dan 5 perempuan. Peserta didik pada kelas IV mempunyai permasalahan pada kemampuan berpikir kreatif yang belum berkembang pada saat diberikan permasalahan dalam pembelajaran IPAS.

#### D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek tempat asal data diperoleh dapat berupa bahan pustaka atau orang (informan atau responden).<sup>5</sup> Sumber data yang direncanakan dalam penelitian akan dibuktikan kembali tentang pemahaman beberapa istilah yang berkaitan dengan sumber data yaitu variabel atau objek penelitian subjek penelitian dan unit analisis. Objek penelitian atau variabel penelitian merupakan permasalahan pokok yang dijadikan fokus penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>6</sup> Berdasarkan sumber data yang diperoleh dari data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

##### 1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber pertama.<sup>7</sup> Hal ini dapat dikatakan bahwa data primer merupakan data tangan pertama, yaitu data primer mengacu pada informasi yang dikumpulkan langsung dari penelitian dengan menggunakan alat ukur atau metode pengumpulan data langsung pada subjeknya. Data primer dalam penelitian ini yaitu guru kelas IV SD 2 Kedungdowo karena guru tersebutlah yang mengetahui implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPA yang sedang peneliti lakukan penelitian. Kemudian peserta didik kelas IV SD 2 Kedungdowo yang bisa menambahkan kelengkapan data dalam penelitian ini. Informasi data yang dibutuhkan yakni bagaimana peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, perkembangan kemampuan berpikir kreatif, ketekunan dalam belajar yang dapat menghasilkan

<sup>5</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*. 167.

<sup>6</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2022). 151.

<sup>7</sup> Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021). 4.

produk dari pembelajaran IPAS dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi menggunakan model *Project Based Learning*.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan atau diperoleh dari sumber yang ada. Sumber data sekunder mencakup beragam pilihan melalui buku, jurnal, dokumentasi berupa foto, arsip, laporan, atau publikasi lainnya.<sup>8</sup> Data yang didapatkan yakni dari guru kelas dan peserta didik kelas IV SD 2 Kedungdowo tidak cukup sehingga nanti tidak memenuhi keabsahan data maka dari itu memerlukan data-data yang didapatkan dari pihak lain selain buku, artikel, jurnal dan hasil penelitian sebelumnya. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SD 2 Kedungdowo dan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data dokumentasi. Data tersebut adalah yang mendukung penelitian seperti buku dan jurnal yang berkaitan tentang pembelajaran berdiferensiasi, model *Project Based Learning*. Selain itu juga, sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi serta tujuan, tata tertib yang harus dilaksanakan oleh peserta didik di SD 2 Kedungdowo, struktur organisasi, data guru dan karyawan serta data peserta didik, sarana dan prasarana yang ada di SD 2 Kedungdowo untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang efektif sangat penting dalam penelitian untuk memastikan penerimaan data yang dihasilkan. Teknik pengumpulan data memudahkan proses peneliti mencari dan menyusun data yang mereka gunakan.<sup>9</sup> Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan sebuah cara untuk mengumpulkan data pada penelitian kualitatif dengan mengamati kejadian-kejadian yang ada kaitannya dengan kajian penelitian. Pengamatan dapat dilakukan dengan melihat mendengar dan

---

<sup>8</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017). 31.

<sup>9</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016). 92.

merasakan dengan terjun ke lapangan secara langsung. Dengan kegiatan pengamatan secara langsung peneliti mendapat wawasan tentang apa yang terjadi di lapangan.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Teknik observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi dan data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPAS meliputi persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum proses belajar mengajar berlangsung, aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dan yang akan diobservasi dalam proses penelitian ini adalah guru kelas dan peserta didik kelas IV SD 2 Kedungdowo.

Untuk memaksimalkan efektivitas teknik observasi, diperlukan seperangkat peralatan yang terorganisir dengan baik untuk memudahkan proses observasi. Bentuk dari instrumen yang digunakan berbentuk checklist.<sup>11</sup> Peneliti memperoleh pengetahuan langsung dengan melihat secara langsung dan terlibat secara aktif dalam penelitian, sehingga memungkinkan mereka memahami situasi aktual dan terlibat penuh dalam penelitian lapangan. Setelah melibatkan orang-orang yang diteliti, temuannya dapat dibentuk dan didokumentasikan sebagai catatan lapangan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab berkaitan dengan topik tertentu antara informan dengan peneliti. Wawancara adalah proses menggali data untuk menjawab informasi berdasarkan kajian penelitian yang didapatkan dari sumber data sebagai informan. Dalam melakukan wawancara peneliti bisa mencatat percakapan dengan sumber data, bisa juga menggunakan alat perekam suara dalam mengumpulkan data.<sup>12</sup> Selain itu, wawancara juga berfungsi untuk mengecek keabsahan data ada tiga jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Peneliti dapat melakukan wawancara secara *face-to-face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, dan mewawancarai mereka (sebagai subyek penelitian) dengan telepon. Sehingga wawancara tersebut memerlukan pertanyaan-

<sup>10</sup> Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. 87.

<sup>11</sup> Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. 88.

<sup>12</sup> Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. 85.

pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur (*un-structured*) dan bersifat terbuka (*open ended*) yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini partisipan.<sup>13</sup>

Jenis wawancara yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu wawancara semi struktur dalam mengumpulkan informasi. Jenis wawancara penanya mempunyai kebebasan dalam bertanya kepada narasumber terkait sehingga memperoleh data jelas dan bisa menemukan permasalahan cara lebih terbuka. Pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SD 2 Kedungdowo, guru kelas IV SD 2 Kedungdowo, serta peserta didik kelas IV SD 2 Kedungdowo berkaitan dengan implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPA. Kegiatan wawancara dilaksanakan di SD 2 Kedungdowo.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber tertulis yang ada pada lokasi penelitian untuk memperoleh penelitian. Cara pengambilan data dengan memeriksa buku, arsip, dan catatan yang sesuai untuk menyusun kajian dari objek. Dokumen diperlukan untuk mendukung kelengkapan data-data untuk mendapatkan informasi yang valid.<sup>14</sup>

Dokumen yang bisa digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah yaitu sejarah berdirinya SD 2 Kedungdowo, kondisi dan letak geografis serta struktur organisasi di SD 2 Kedungdowo, visi misi dan tujuan SD 2 Kedungdowo, data guru dan karyawan serta peserta didik kelas IV SD 2 Kedungdowo, sarana dan prasarana yang dimiliki untuk menunjang proses pembelajaran di SD 2 Kedungdowo. Dokumentasi berupa foto-foto yang telah disebutkan akan dilampirkan oleh peneliti dalam membuat laporan penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan faktor terpenting dari hasil pengumpulan penelitian, karena sebelum data dianalisis data terlebih dahulu harus mengalami pemeriksaan. Validitas data memberikan bukti hasil yang diamati sudah sesuai dengan kenyataannya sebenarnya terjadi. Pengertian validitas sendiri itu

<sup>13</sup> Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian*. 114.

<sup>14</sup> Maryam B. Gainau. *Pengantar Metode Penelitian*. 117.

derajat ketepatan antara data yang terdapat di lapangan dan data yang dilaporkan peneliti.<sup>15</sup>

Demi terjaminnya keakuratan data dalam riset kualitatif, maka peneliti akan melakukan pemeriksaan keabsahan data. Prosedur ini memastikan validitas informasi sebelum dipakai menjadi data penelitian. Data yang didapatkan dari lapangan harus ditinjau keakuratannya, dengan uji keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif terdapat 4 jenis pengujian keabsahan dari yakni, Uji Kreadibilitas Data (*Creadibility*), Uji Transferabilitas (*Transferadability*), Uji Dependabilitas (*Dependability*), dan Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*). Beberapa tahapan dalam uji keabsahan data diantaranya :

### 1. Uji Kreadibilitas Data (*Creadibility*)

Kreadibilitas merupakan konsep validitas dalam penelitian kualitatif, digunakan untuk menguji kualitas suatu data. Tujuan dari uji kreadibilitas data dalam jenis penelitian kualitatif yaitu berkaitan dengan tingkat kepercayaan maupun tingkat keakuratan data dari desain penelitian kualitatif. Dalam pengujian kreadibilitas terdapat berbagai macam cara diantaranya dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, serta triangulasi.<sup>16</sup>

#### a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan meliputi kunjungan kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara terhadap sumber data yang telah diamati sebelumnya. Dengan memperpanjang tindakan mengamati, peneliti akan menumbuhkan rasa percaya dan akrab yang lebih kuat dengan narasumbernya, memastikan bahwa tidak ada informasi yang disembunyikan.

Peneliti menganalisis data penelitian ini melalui perpanjangan pengamatan yang dikenal sebagai data yang diperoleh, terlepas dari keakuratan atau kebenarannya, dan apakah data tersebut telah mengalami perubahan atau tidak setelah dievaluasi ulang di lapangan. Apabila data yang diperoleh akurat pada saat kembali ke lapangan, maka perpanjangan waktu pengamatan dapat dihentikan.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2015). 269.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. 270.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan ialah melakukan pengamatan secara konsisten dan tepat. Dengan melakukan hal ini, baik urutan kronologis kejadian maupun urutan data dapat didokumentasikan secara akurat dan sistematis. Untuk meningkatkan ketekunan, penting untuk memastikan berkesinambungan di berbagai kumpulan data secara konsisten.

Peneliti dalam penelitian ini menunjukkan pendekatan yang konsisten dan teliti dalam pengamatan mereka. Mereka dengan cermat mengamati dan memverifikasi hasil observasi dimulai dengan wawancara dan referensi ke buku dan dokumen lain yang relevan. Metode ini bermanfaat untuk mengumpulkan data yang lengkap, tepat, dan selaras sesuai dengan penelitian mengenai implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD 2 Kedungdowo.

c. Triangulasi

Hakikat triangulasi yaitu menggabungkan multi metode untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Dalam hal ini validasi data maka triangulasi diartikan sebagai teknik untuk membandingkan data yang diperoleh dari metode penelitian.<sup>17</sup> Triangulasi harus dilakukan dalam sebuah penelitian kualitatif untuk mengurangi terjadinya kesalahan data yang telah dikumpulkan sebagai dasar untuk mengevaluasi keabsahan data.

Triangulasi dilakukan secara terus-menerus hingga peneliti yakin sudah tidak ada data yang perlu diinformasikan oleh narasumber kepada peneliti berkaitan dengan penelitian. Pengujian kredibilitas data dengan menggabungkan berbagai sumber, metode, dan waktu pengambilan data disebut triangulasi.<sup>18</sup> Dengan demikian terdapat beberapa macam cara dalam triangulasi, yaitu:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu mengecek data yang telah didapatkan dalam penelitian melalui berbagai sumber untuk menguji kredibilitas data.<sup>19</sup> Untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh melalui wawancara

<sup>17</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. 273.

<sup>18</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. 273.

<sup>19</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. 274.

dengan Kepala sekolah, guru wali kelas IV SD 2 Kedungdowo, peneliti akan mengecek kebenaran yang diberikan oleh wali kelas IV SD 2 Kedungdowo, peneliti melakukan wawancara dengan sumber lain yaitu peserta didik kelas IV SD 2 Kedungdowo.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu cara untuk menguji kredibilitas suatu data dari sumber yang sama namun menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.<sup>20</sup> Adapun yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi, bisa juga dibandingkan dengan dokumentasi yang didapat selama melakukan penelitian. Triangulasi teknik untuk memeriksa kredibilitas data dalam penelitian yaitu hasil wawancara dengan wali kelas IV SD 2 Kedungdowo, diperiksa kembali kebenarannya melalui observasi saat pembelajaran IPAS, kemudian memeriksa dokumentasi seperti hasil belajar peserta didik.

3) Triangulasi waktu

Peneliti melakukan dengan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama. Namun dengan situasi dan waktu yang berbeda. Karena waktu dan situasi akan mempengaruhi data yang didapatkan. Contohnya wawancara yang dilakukan di pagi hari ketika narasumber masih dalam keadaan pikiran masih segar belum ada banyak masalah akan memberikan data yang valid.<sup>21</sup> Berdasarkan hal tersebut peneliti mengidentifikasi faktor penghambat dan faktor pendukung dari pengimplementasian pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPAS, informan telah menjalani wawancara secara mendalam sebelumnya dan kemudian berpartisipasi dalam wawancara lanjutan dalam keadaan yang berbeda. Jika hasil pengujian tetap menunjukkan data yang berbeda, peneliti dapat melakukan secara berulang hingga dipastikan keabsahan datanya.

<sup>20</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. 274.

<sup>21</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. 274.

## 2. Uji Transferabilitas Data (*Transferbility*)

*Transferbility* pada penelitian kualitatif hanya bisa dinilai oleh pembacanya bukan dinilai sendiri oleh peneliti. Jika pembaca memperoleh pemahaman dengan jelas tentang laporan penelitian maka dapat disimpulkan sebuah penelitian memiliki transferabilitas yang tinggi sehingga pembaca mempunyai pertimbangan untuk mengaplikasikan hasil penelitian pada kelompok lain.<sup>22</sup> Oleh karena itu agar penelitian ini dapat memenuhi uji *transferbility* maka peneliti akan membuat laporan penelitian dengan uraian yang jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya. Harapannya penelitian ini bisa digunakan dalam penelitian yang akan datang tentu dengan situasi dan waktu yang berbeda.

## 3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Uji *Dependability* dilakukan dengan mengaudit secara keseluruhan proses penelitian untuk menunjukkan jejak aktivitas lapangannya yang dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengarahkan seluruh aktivitas peneliti. Bimbingan dilakukan mulai dari menentukan latar belakang masalah, mengumpulkan data di lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh memang benar-benar hasil dari penelitian.<sup>23</sup> Untuk memenuhi uji *dependability* dalam penelitian ini bahwa memang benar-benar dilakukan oleh peneliti dengan terjun langsung ke lapangan serta diawasi oleh auditor yang berkompeten di bidangnya. Dengan adanya surat bimbingan dan jurnal bimbingan dengan dosen pembimbing ataupun asisten dosen pembimbing dilengkapi dengan surat-surat dari pihak SD 2 Kedungdowo.

## 4. Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Sebuah penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitian disepakati oleh banyak pihak terkait inilah yang disebut dengan uji konfirmasi. Untuk membuktikan bahwa memang benar ada proses yang dilakukan dari hasil yang didapatkan. Uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga keduanya dapat dilakukan bersamaan.<sup>24</sup>

<sup>22</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. 277.

<sup>23</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. 277.

<sup>24</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. 277.

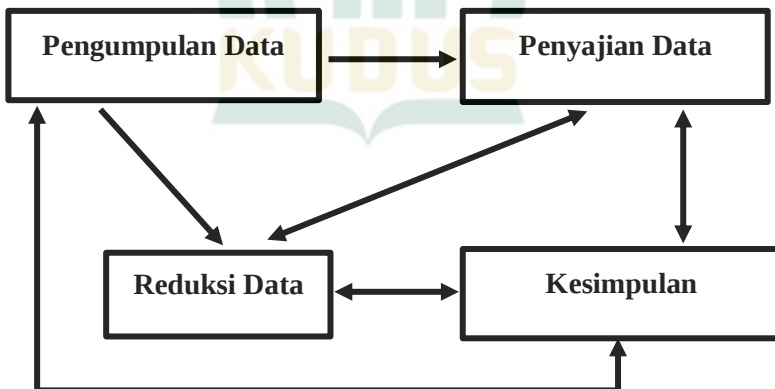
Kesimpulannya yaitu jangan sampai ada hasil penelitian namun tidak ada prosesnya, proses penelitian meliputi sebelum terjun langsung di lapangan, ketika sudah berada di lapangan, hingga sesudah dilakukan di lapangan. Objek yang dituju dalam penelitian ini yakni SD 2 Kedungdowo, peneliti menunjukkan adanya proses penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan menyertakan adanya dokumen hasil observasi, dokumen hasil wawancara dengan pihak terkait, data-data sekolah, surat keterangan persetujuan penelitian di SD 2 Kedungdowo juga disertai dengan bukti surat dan jurnal dari dosen pembimbing.

### G. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data, peneliti melanjutkan untuk menganalisis beragam data yang diperoleh di lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif melibatkan studi sistematis dan pemeriksaan data, dengan tujuan mempersatukan dan mempresentasikan informasi yang diperoleh dengan cara yang secara efektif menggambarkan dan menjelaskan situasi dan fenomena yang diteliti kepada orang lain.<sup>25</sup>

Untuk melaksanakan analisis data kualitatif, peneliti harus mengikuti serangkaian tahapan yang meliputi mendeskripsikan dan menjelaskan metodologi analisis data yang digunakan dalam penelitian, yaitu model Miles dan Huberman sebagai berikut:<sup>26</sup>

**Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data Model Miles dan Huberman**



<sup>25</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*. 222.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. 247.

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah mengumpulkan data dengan beberapa metode yang sesuai yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>27</sup> Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara dengan pihak terkait yaitu guru kelas IV, peserta didik kelas IV, dan kepala sekolah SD 2 Kedungdowo terkait dengan proses pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPAS. Kemudian pengumpulan data melalui observasi pada proses pembelajaran IPAS, peneliti mengamati guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi dan mengamati perkembangan kemampuan berpikir kreatif pada peserta didik. Selain mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi perlu didukung dengan metode dokumentasi sebagai penguat dan pendukung informasi dalam penelitian.

### 2. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data adalah proses merangkum informasi dengan mengidentifikasi hal-hal pokok, menekankan aspek-aspek penting, mengkategorikan komponen-komponen yang relevan, dan membuang yang tidak diperlukan. Reduksi data memudahkan perolehan data oleh peneliti, sehingga menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan menyederhanakan prosesnya.<sup>28</sup> Oleh karena itu, proses reduksi data akan memberikan representasi data yang akurat dan tepat sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dengan lebih mudah. Dalam hal ini, peneliti menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPAS. Hal ini memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian lapangan karena telah memiliki bahan kajian yang diperlukan.

### 3. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi untuk meningkatkan pemahaman tentang peristiwa, data perlu ditampilkan untuk merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan wawasan yang diperoleh. Display data dapat dicapai melalui uraian ringkas, bagan, hubungan antar kategori berbeda, dan teknik serupa. Namun, teks naratif adalah jenis data yang paling sering digunakan

<sup>27</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. 246

<sup>28</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. 247.

dalam penelitian kualitatif.<sup>29</sup> Data dalam laporan penelitian ini diawali dengan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi menggunakan model *Project Based Learning*. Tahapan pelaksanaannya fokus pada pemantauan pertumbuhan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

#### 4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verifiying*)

Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan mengacu pada proses memperoleh wawasan baru yang sebelumnya tidak diketahui, temuan tersebut dapat disajikan melalui deskripsi atau gambaran terhadap objek-objek yang sebelumnya bersifat samu. Melalui penelitian, temuan tersebut menjadi jelas dan didukung oleh data yang menunjukkan hubungan sebab akibat atau interaktif, dengan demikian, secara resmi dianggap kredibel.<sup>30</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kesimpulan baru dan belum pernah terjadi sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek dari hal-hal yang sebelumnya tidak jelas, yang menjadi dapat dipahami setelah dilakukan penyelidikan. Data diringkas dan diringkas secara sistematis. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat keseluruhan proses implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning*.

---

<sup>29</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. 249.

<sup>30</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. 252.